

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis uji T dapat disimpulkan bagaimana analisis rasio keuangan dapat mempengaruhi Return Saham maupun Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor properti dan real estate :

1. CR berpengaruh terhadap Return Saham karena rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan menutup hutang jangka pendeknya dan dari perusahaan yang diteliti rata-rata nilai CR adalah melebihi dari 1,5 yang menunjukkan kestabilan nilai walaupun nilai CR cenderung naik turun. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka (2016).
2. TATO berpengaruh terhadap Return Saham karena rasio ini menunjukkan seberapa banyak penjualan yang dihasilkan dari total aset, pada perusahaan subsektor properti dan real estate cenderung memiliki nilai penjualan yang tinggi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryana (2013).
3. DER berpengaruh terhadap Return Saham karena rasio ini menunjukkan seberapa banyak hutang dibandingkan oleh modal pemilik, dan nilai rata-ratanya adalah lebih kecil dari satu yang artinya modal pemilik lebih besar daripada hutang perusahaan dan mengurangi resiko. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Chotimah (2013).
4. DAR tidak berpengaruh terhadap Return Saham karena rasio ini menunjukkan jumlah hutang dibandingkan jumlah aset perusahaan, jadi semakin kecil nilainya semakin kecil pula resiko perusahaan tersebut jika suatu saat terjadi decline. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2014).
5. ROA tidak berpengaruh terhadap Return Saham karena rasio ini menunjukkan seberapa banyak EBIT dibandingkan total asetnya, karena perusahaan subsektor properti dan real estate cenderung memiliki total aset yang sangat

tinggi nilainya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka (2016).

6. ROE berpengaruh terhadap Return Saham karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri, sehingga investor akan sangat tertarik untuk mengetahui berapa besar tingkat pengembalian yang akan diterima dari perusahaan atas ekuitas yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Chotimah (2013).
7. ROI berpengaruh terhadap Return Saham karena rasio ini menunjukkan tingkat return dibandingkan total aset yang dimiliki perusahaan, meskipun nilai ROI rendah tetapi tetap ada pengaruh terhadap Return Saham karena perusahaan subsektor properti dan real estate memiliki total aset yang nilainya jauh lebih besar daripada perusahaan di subsektor lainnya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryana (2013).
8. PER berpengaruh terhadap Return Saham karena rasio ini menunjukkan Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba per lembar saham. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Chotimah (2013).

Dari kesimpulan diatas ada 2 variabel yang tidak berpengaruh terhadap Return Saham yaitu Debt to Asset Ratio dan Return on Asset.

## 5.2 Saran

### Bagi Perusahaan

Perusahaan subsektor properti dan real estate sebaiknya berusaha untuk meningkatkan penjualan dan return yang diperoleh karena dari variabel yang diteliti penjualan dan return adalah yang paling dominan dalam mempengaruhi Return Saham. Tidak hanya penjualan dan return, ada hal lain yang perlu diperhatikan seperti kewajiban, jika jumlah kewajiban melebihi daripada jumlah aset dari perusahaan tersebut maka investor akan berpikir bahwa perusahaan tersebut beresiko tinggi dan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang kurang baik karena investor juga perlu jaminan jika suatu saat perusahaan mengalami penurunan pada bisnisnya. Juga bagaimana efektivitas perusahaan dalam mengolah asetnya untuk menghasilkan penjualan adalah hal yang penting karena jika perusahaan tersebut tidak efektif maka penjualan yang dihasilkan tidak maksimal.

### Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan di sektor atau subsektor lainnya
2. Penelitian selanjutnya menambah periode analisis lebih dari 5 tahun
3. Penelitian selanjutnya menambah jumlah rasio yang akan dianalisis